

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Struktur meme hadis dalam akun Instagram @Haditsapp menunjukkan keragaman dalam pola pengutipan dan penggunaan elemen visual. Dari 33 meme hadis yang dianalisis, ditemukan empat pola utama pengutipan, yaitu hadis dengan *matan* dan *sanad* pada tingkat sahabat; *matan* dan *sanad* pada tingkat tingkat *tabi'in* beserta *mukharrij*; *matan* dan *mukharrij* tanpa *sanad* beserta *mukharrij*; serta potongan *matan* dengan penyebutan mukharrij saja. Dari sisi visual, tidak semua meme memuat 3 tanda secara lengkap, bahkan ditemukan beberapa meme yang gambar visualnya tidak selaras dengan isi hadis. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur penyajian meme dalam akun @Haditsapp lebih mengutamakan aspek estetika dan komunikasi populer.
- 2) Dari 33 hadis yang diteliti, terdapat 11 hadis yang berasal dari Shahihain (*Shahih al-Bukhari* dan *Shahih Muslim*), serta 22 hadis lainnya berasal dari kitab selain *Shahihain*. Adapun perinciannya yaitu 31 hadis *sahih* (*Shahih al-Bukhari* 5 hadis, *Shahih Muslim* 6 hadis, *Sunan al-Tirmidzi* 5 hadis, *Sunan Abu Dawud* 6 hadis, *Sunan Ibn Majah* 2 hadis, *Musnad Ahmad* 3 hadis, *Sunan al-Darimi* 3 hadis, *Muwatha' Malik* 1 hadis) dan 2 hadis *dhaif* (*Sunan al-Tirmidzi* 1 hadis dan *Sunan Ibn Majah* 1 hadis). Selain itu, terdapat 2 hadis yang tidak sumber aslinya dengan yang disebutkan dalam postingan, yaitu 1 hadis yang seharusnya merupakan hadis yang

diriwayatkan dalam Sunan Abu Dawud no. 4419, namun di *posting-an* diriwayatkan dalam *Shahih al-Bukhari* no. 4419. Kemudian 1 hadis lainnya seharusnya diriwayatkan dalam *Musnad Ahmad* no. 1946, namun di *posting-an* diriwayatkan dalam *Sunan Ibn Majah* no. 1915. Setelah melakukan penelitian lebih lanjut, Penulis menemukan bahwa kesalahan terjadi karena kurangnya ketelitian admin dalam mem-posting, bukan kesalahan yang terdapat dalam aplikasi Ensiklopedi Hadis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar akun-akun dakwah seperti @Haditsapp lebih berhati-hati dalam menyajikan konten hadis, baik dari segi keakuratan sumber maupun kesesuaian antara isi hadis dan elemen visual yang digunakan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lanjutan yang lebih mendalam terhadap aspek *naqd al-matn* terhadap isi hadis yang ditampilkan dalam meme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Arie Hanggono dkk. "Analisis Atas Praktek TAM (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jaringan Sosial Instagram." , *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 26, no. 1 (2015).
- Al-Atsqalani, Syihabuddin Ahmad bin Ali bin Hajar. *Tahdzib Al-Tahdzib*. India: Mathba'ah Dairah al-Ma'arif, 1926.
- Al-Atsqalaniy, Ibnu Hajar. *Fathul Bariy Fii Syarh Shahih Al-Bukhariy*. 5th ed. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2017.
- . *Tahdzib Al-Tahdzib*. Kairo: Dar al-Hadits, 2010.
- al-Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. 14th ed. Surabaya: Surabaya Progressif, 1997.
- Al-Sholeh, Subhi. *Ulum Al-Hadits Wa Musthallahulu*. Beirut: Dar ilmu lil Ilmuyyin, 2017.
- Aripai, Reski, and Nahrul Hayat. "Analisis Semiotika Terhadap Penggunaan Meme Tikus Berkepala Puan Maharani." *Core: Journal of Communication Research* 2, no. 2 (2024): 1–7.
- Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Bustamin, and M. Isa. *Metodologi Kritik Hadis*. 1st ed. Jakarta Utara: PT Grafindo Raja Persada, 2004.
- Christiany Juditha. "Meme Di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung." *Pekommas* 18, no. 2 (2015): 105–16.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. 1st ed. Bandung: CV. Pustaka Seta, 2002.
- Fista, Brigitta Revia Sandy. "Ahok Dalam Internet Meme (Analisis Semiotika Penggambaran Ahok Sebagai Pemimpin Dalam Internet Meme)." *Jurnal Komunikatif* 11, no. 1 (2022): 50–64. <https://doi.org/10.33508/jk.v11i1.3824>.
- Hadi, Abdul Muhdi Abdul Qadir Abdul. *Thuruq Takhrij Al-Hadits*. 4th ed. Pakistan: Maktabah al-Iman, 2012.
- Irmadini, Ismi Melati, Eko Purwanto, Fitri, Nina Agustin, and Meli Agustin. "Budaya Meme Sebagai Ekspresi Budaya Populer Generasi Z." *Jurnal Desain Komunikasi Visual* 2, no. 3 (2025): 10. <https://doi.org/10.47134/dkv.v2i3.4273>.
- Limor Shifman. "The Sultural Logic of Photo Based Meme Genres." *Jurnal of Visual Culture*, 13, no. 3 (2014): 341.

Mahmud Al-Tahhan. *Usul Al-Takhrij Wa Dirosah Al-Asanid*. Madinah: Dar al-Kutub al-Salaf, 1978.

“Meme.” Accessed September 11, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meme>.

Monica, Olivia Cindy. “Menilik Memetika Sebagai Koleksi Baru Teori Kebudayaan.” *Melintas* 37, no. 2 (2022): 204–21. <https://doi.org/10.26593/mel.v37i2.6297>.

Mudin, Miski. *Islam Virtual Diskursus Hadis, Otoritas, Dan Dinamika Keberislanan Di Media Sosial*. Yogyakarta: Bildung, 2019.

Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

“No Title,” n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas>.

Nur Rohim Ibn Sidik. “Analisis Isi Pesan Yang Terkandung Dalam Meme Hadis (Studi Deskriptif Kuantitatif Pesan Yang Terkandung Dalam Meme Hadis Di Akun Instagram @ Nu Online.Id Priode Oktober-Desember 2020).” UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Pamil, Jon. “Takhrij Hadist: Langkah Awal Penelitian Hadist.” *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2020).

Rahman, Fathur. “Peran Meme Sebagai Komunikasi Media Siber Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Uniska Mab Untuk Menonton Film Pengabdian Setan.” *Uniska*, 2018.

Rina Rizki Dzakiyyatul Adha, Hendri Waluyo Lenza. “Penyebaran Hadis Media Sosial.” *Jurnal Ilmu Hadits* 1, no. 1 (2023).

Rosa Redia Pusanti Haryanto. “Representasi Kritik Dalam Meme Politik (Studi Semiotika Meme Politik Dalam Masa Pemilu 2014 Pada Jejaring Sosial ‘Path’ Sebagai Media Kritik Di Era Siber).” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta*, n.d., 7.

Saefudin, Maulana Wahyu. “Studi Content Analysis Dalam Jejaring Sosial Pada Akun Lughoty.Com, @RisalahMuslimID, Dan @thesunnah_path.” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, no. 1 (2022).

Safri, Edi. *Metode Takhrij Al-Hadits*. 1st ed. Padang: Hayfa Press, 2014.

Shifman, Limor. “The Cultural Logic of Photo-Based Meme Genres.” *Journal of Visual Culture* 13, no. 3 (2014): 340–58. <https://doi.org/10.1177/1470412914546577>.

Siddik Firmansyah, Marisa Rizki. “Hadis Dan Media Sosial Sebagai Alat Da’wah Di Instagram: Study Ilmu Hadis.” *Jurnal Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 5, no. 5 (2023).

Syuhudi Ismail. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Thahhan, Mahmud. *Taisir Mushthalah Al-Hadis*. 11th ed. Riyadh: Maktabah al- Ma'arif li al-Nasyr wa al-Tauzi', 2010.

Wijayanti, I Gusti Ayu Nila. "Analisis Semiotika Pada Media Sosial Meme'Designer'S Life.'" *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)* 4 (2021): 301–8. <http://senada.idbbali.ac.id>.